

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif kualitatif atau bisa disebut dengan penelitian alamiah ialah jenis penelitian yang mementingkan penekanan pada proses dan makna yang tidak diukur ataupun diuji dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Penelitian kualitatif⁷ ini digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah diaman peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini menekankan pada makna dari pada genetralisasi.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta:Alim's Publishing,2017),hlm.159

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015),hlm.2

penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya metode untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti ditempatkan sebagai alat atau instrument pengumpul data dilapangan sehingga peneliti tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan penelitian.³ Tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga kehadiran peneliti secara aktif dan langsung dengan informan dan sumber data lainnya dalah sangat diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada inform-informan yang berguna untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Tulungagung dengan mengambil sampel di Desa Mergayu Kecamatan Bandung serta Kantor

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta:UIN Press,2005), hlm.28

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*,hlm.161

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jln.Sultan Agung No.20 Tulungagung. Lokasi ini dipilih untuk memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

D. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang dipergunakan dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek terkait tentang perolehan data didapatkan dalam penelitian. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

- a) Sumber data primer adalah jika peneliti memakai instrument pengumpulan datanya dengan memakai wawancara langsung dari sumber berita/narasumber, adapun narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut : Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa, Kepala Desa dan juga warga penerima bantuan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM).
- b) Data sekunder adalah apabila data yang dikumpulkan tidak secara langsung dari sumbernya, bisa melalui media (Koran, web, buku, jurnal, dan sebagainya) atau pihak kedua.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*,(Jakarta:PT Raja Grafindo,2005),hlm.121-122

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁴ Semua bentuk penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dan interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam kultur tertentu.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Wawancara dibagi menjadi yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari

⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm.83

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.143

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.186

hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempunyai alternative jawaban yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan disusun secara terperinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah dilakukan dengan bebas. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber hanya berupa poin-poinnya saja. Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh, sehingga peneliti harus mendengarkan jawaban yang diceritakan oleh narasumber dengan baik.⁴

4

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan beberapa narasumber adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa yang menangani program Jalin Matra
 - 2) Pihak Pemerintah desa penerima bantuan program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM)
 - 3) Keluarga penerima bantuan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM)
3. Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari

⁴ *Ibid.*, hlm.84

penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁴

5

Dalam penelitian ini peneliti mencari data seperti foto dan dokumen terkait Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa dan juga data-data penerima BRTSM yang diperoleh dari Kantor Desa.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data ketika belum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, tetapi fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti masuk dan berada di lapangan. Sedangkan analisis data ketika berada di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : *Data reduction* (reduksi data), *data display* (paparan data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik...*, hlm.82-84

di lapangan. Setelah reduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

2. *Data Display* (paparan data)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Validitas dan Realibilitas. Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data menggunakan beberapa pengujian ,yaitu uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan juga uji *cornfirmability*.

1. Uji *credibility* (Validitas internal)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan

yang dilihat dari pandangan atau paradig informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.

Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain :

1) Perpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka dapat diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data dengan akurat dan sistematis yang benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : (1) Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber. (2) Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

4) Melibatkan teman sejawat

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

5) Mengadakan Memberchecking

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

2. Uji *transferability* (Validitas Eksternal)

Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendiskripsikan konteks penelitian dan asumsi- asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis serta dapat dipercaya.

3. Uji *dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan *review* keseluruhan hasil penelitian. Pengujian dependabilitas di pihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.

4. Uji *confirmability* (Objektivitas)

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, standar konfirmabilitas ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data lapangan. Selain itu kriteria *confirmability* juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, data dan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai Kontribusi Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten. Tulungagung.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung, Kepala Desa setempat dan warga penerima program jalin matra BRTSM di Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.